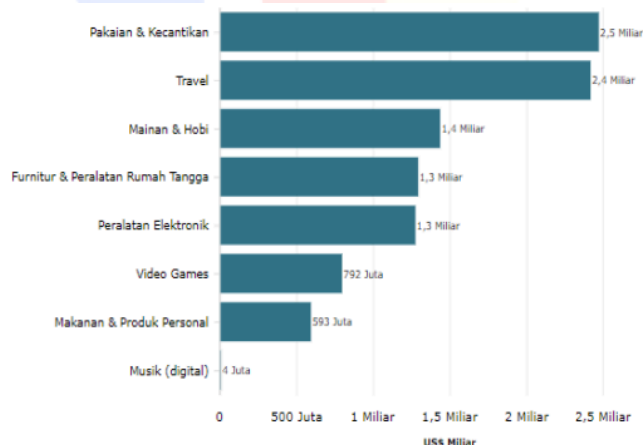


BAB 1 Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Saat ini fesyen menjadi gaya hidup untuk mengekspresikan jati diri kita. Industri fesyen mendorong memenuhi kebutuhan untuk berpenampilan khas, sehingga penampilan dari luar setiap individu dapat memberi banyak impresi. Fungsi dari pakaian tidak hanya sebagai penutup diri, tetapi juga salah satu tujuan dari pakaian adalah menunjukkan karakter, status pemakainya, dan sarana berkomunikasi melalui busana yang dikenakan.

Selain gaya berbusana dipengaruhi karakter seseorang, gaya berbusana juga bisa dipengaruhi oleh banyak hal di sekitar seperti nilai-nilai atau adat yang diwariskan dari kelompok masyarakat di sekitar maupun dari keluarga, lingkungan, karakter pribadi, serta tren fashion, berbagai jenis media yang menyebarkan pengaruh tentang tren fesyen di Indonesia maupun di dunia, Semua itu adalah referensi cara berpakaian.



GAMBAR 1.1 Kategori Barang/Jasa yang Paling Diminati di Belanja Online Indonesia

Sumber: Databoks, 2018

Bisa dilihat dari tabel analisis perkembangan industri 2019 mencatat bahwa fesyen yang dijual di online paling diminati oleh masyarakat industri tekstil dan

pakaian menjadi salah satu industri yang mengalami kenaikan pertumbuhan terbesar padasemester I tahun 2019 dengan persentase 19,86% dari pertumbuhan sebesar 6,96% pada semester I tahun 2018 (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 2019). Oleh karena

Untuk memenuhi kebutuhan fesyen melibatkan beberapa pertimbangan lain yang penting dan menyesuaikan: usia, jenis kelamin, serta trend fesyen yang sedang trend pada masanya. Karena persoalan ini yang sehingga memberikan peluang dan kesempatan untuk para desainer serta produsen fesyen untuk berkreasi dan kreatif dengan tujuan untuk melahirkan produk lokal dari Bangsa Indonesia.



GAMBAR 1.2 Ilustrasi wanita bebas untuk memilih sebagai ibu rumah tangga dan mempunyai profesi
Source: lorrainedriscoll.com

Karena peran wanita pada jaman sekarang tidak diharuskan hanya menjadi ibu dan istri tetapi wanita berhak untuk menjadi apa yang ia mau oleh sebab itu wanita dibebaskan untuk memilih melakukan aktivitas sebagai ibu rumah tangga dan juga memiliki satu atau lebih dari satu profesi. Oleh karena kebutuhan wanita yang tinggi terhadap fesyen, fesyen wanita yang semakin berkembang dan diiringi dengan meningkatnya peran wanita dalam berbagai profesi. Berkaitan dengan kebutuhan, para wanita bisa memilih caranya sendiri sesuai selera gaya untuk menampilkan fesyen di kehidupan sehari-hari.

Saat ini ada banyak *brand* lokal yang menampilkan koleksi barunya di Jakarta *fashion Week* kemudian dijual di pasaran dengan kualitas bagus dan pastinya tidak kalah dengan produk luar. Hal tersebut membuat masyarakat Indonesia mempertimbangkan untuk membeli produk lokal. Dari segi harga yang lebih terjangkau dibanding produk luar, dan mudah untuk dijangkau yang sehingga mampu membuat masyarakat untuk mendukung produk UMKM



GAMBAR 1.3 Cotton Ink dalam Indonesia Fashion Forward di JFW 2021. (JFW 2021)

Sumber: Duara.com

Beberapa desainer lokal Indonesia menciptakan fesyen dengan konsep Indonesia, tetapi masih sedikit fesyen yang dijual di pasaran dengan konsep tentang Indonesia. Padahal, Negara Indonesia adalah negara yang memiliki kekayaan yang berlimpah dari sumber daya alam, suku, ras, agama, budaya, tradisi, dan lain-lain. Oleh karena itu terciptalah Semboyan Bangsa Indonesia yaitu *Bhinneka Tunggal Ika* yang berarti berbeda-beda tetapi tetap satu, di dalam Bahasa Inggris adalah "*Unity in Diversity*". Kata-kata dari semboyan ini melambangkan simbol dari pemersatu bangsa dan toleransi.

Indonesia dengan berbagai kemajemukan bisa disebut sebagai negara yang kaya akan budaya. Konsep kemajemukan budaya ini hadir karena Indonesia memiliki perbedaan yang signifikan dalam hal genetik, sosial, kultur, nilai, bahasa,

agama, dan lainnya (Lahamendu & Olivia Kusuma Dewi, 2018). Seiring berjalannya waktu, budaya seakan mengalami erosi dan tidak dianggap serius oleh masyarakat luas (Rosidi, 2010).

Keanekaragaman di Indonesia adalah sebuah anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa bagi bangsa Indonesia menjadi satu kekayaan. Kekayaan dari keberagaman bisa menjadi potensi yang positif, namun juga memiliki banyak kekurangan. Dari kekurangan tersebut maka ada Bhinneka Tunggal Ika sebagai pemersatu masyarakat Indonesia.

Di Jaman Globalisasi seperti sekarang pemahaman masyarakat tentang Bhinneka Tunggal Ika semakin sedikit dan mulai dilupakan oleh masyarakat Indonesia. Karena itu, masyarakat juga jarang mengimplementasikan sifat-sifat Bhinneka Tunggal Ika di kehidupan sehari-hari dan tidak menjadikannya sebagai pedoman. Budaya Indonesia seakan terkikis oleh gaya hidup negara lain yang menjadi dominan (Sakman, 2017). Padahal, budaya di Indonesia juga memiliki beberapa fungsi utama yaitu sebagai penentu batasan, identitas, komitmen, stabilitas sistem sosial, pembentuk sikap dan perilaku (Yuda, 2021).

Sejatinya Bhinneka Tunggal Ika merupakan modal untuk menyatukan ikatan persaudaraan yang lebih kuat dan untuk mengingatkan kembali cita-cita luhur yaitu berjuang bersama untuk Bangsa Indonesia tetapi semakin lama semangat masyarakat untuk mewujudkan Indonesia yang sejahtera semakin menipis. Ada banyak cara untuk menyebarkan kesadaran terhadap nilai Bhinneka Tunggal Ika bisa dari barang-barang yang ada di sekitar kita, barang-barang yang penggunaannya bersifat sehari-hari pagelaran acara yang memiliki tema Bhinneka Tunggal Ika, dan menyampaikan nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika di *social media*. Untuk perancangan ini, fesyen adalah sebagai produk yang akan dimasukkan nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika.

Sebagai masyarakat Indonesia, harus memiliki rasa tanggung jawab untuk menyebar luaskan pesan bahwa Bangsa Indonesia adalah negara yang penuh dengan keberagaman. Kita meningkatkan nilai toleransi terutama pada anak-anak muda sebagai penerus bangsa, memperingatkan, dan mengajak masyarakat Indonesia bisa menjalani kehidupan sehari-hari yang mencerminkan Bhinneka Tunggal Ika.

Karena permasalahan berikut, penulis memilih topik perancangan fesyen wanita ready to wear dengan tema 'Bhinneka Tunggal Ika' yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang nilai Bhinneka Tunggal Ika dan mengkomunikasikan nilai-nilai yang menyatukan Bangsa Indonesia di fesyen wanita siap pakai.

1.2. Identifikasi Masalah & Rumusan Masalah

Dari penjelasan yang tertulis, dapat disimpulkan identifikasi masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah:

1. Kurangnya pengetahuan terhadap makna Bhinneka Tunggal Ika di kalangan anak muda.
2. Kebanyakan masyarakat Indonesia belum menerapkan nilai Bhinneka Tunggal Ika pada kehidupan sehari-hari.
3. Sedikit fesyen wanita siap pakai dengan tema Bhinneka Tunggal Ika.
4. Bagaimana cara merancang fesyen wanita siap pakai yang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terkait nilai Bhinneka Tunggal Ika?

1.3. Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup dari penelitian yang akan dilakukan pada karya ilmiah ini terbatas pada nilai Bhinneka Tunggal Ika dan fesyen wanita siap pakai.

1.4. Tujuan Penelitian

Berikut merupakan tujuan dari penelitian ini:

1. Mempelajari konteks Bhinneka Tunggal Ika yang dapat diterapkan dalam prouk fesyen.
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap makna Bhinneka Tunggal Ika melalui fesyen siap pakai.

1.5. Manfaat Penelitian

Bagi peneliti

Dari penelitian ini akan didapatkan pengalaman tentang kesulitan yang dialami saat meneliti. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi bahan informasi dan pengetahuan bagi peneliti lainnya.

Bagi masyarakat

Anak muda sebagai generasi penerus bangsa memiliki tanggung jawab untuk meneruskan dan mewarisi budaya Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah memperkenalkan budaya Indonesia dan mengingatkan makna dari Bhinneka Tunggal Ika ke seluruh rakyat Indonesia terutama anak muda melalui perancangan fesyen siap pakai.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang, identifikasi masalah, ruang lingkup, dan rumusan masalah, serta tujuan, sasaran, dan kerangka kerja penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori – teori yang akan menjadi dasar dari objek penelitian yang akan bermanfaat pada saat proses penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memuat tahapan-tahapan dan pencarian data atau prosedur penelitian.

BAB IV DATA DAN ANALISIS

Bab ini berisikan data primer dan sekunder dari hasil penelitian. Dilanjutkan dengan proses implementasi desain mulai dari proses perancangan sketsa produk, desain visual, dan membuat prototip. Hasil prototip akan mendapatkan kritik, saran, maupun sudut pandang lainnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian dan saran terhadap produk yang telah dirancang.



1.7. Kerangka Berpikir

TABEL 1.1 Kerangka Berpikir
Sumber: Dokumen Pribadi

